

Reverend Insanity Chapter 80 Bahasa Indonesia

Bab 80

Angin musim gugur berdesir di udara, sementara daun-daun merah melayang tanpa tujuan.

Rerumputan liar dikeringkan dengan warna kuning, dan buah liar berwarna merah cerah atau kuning jingga tergantung di dahan pohon.

“Hurruh!” Seekor babi hutan berwarna hitam berlari dengan liar dengan empat kukunya di tanah, surainya mencuat.

Ada lapisan tebal daun-daun berguguran yang menumpuk di permukaan gunung.

Saat babi hutan itu melesat ke depan, embusan angin terjepit di antaranya, dan dedaunan yang gugur dikirim menari di belakang tubuhnya.

Fang Yuan diam-diam berdiri di sana, menunjukkan ekspresi menghitung yang dingin saat babi hutan itu mendekat.

Membunuh!

Dia mengambil langkah besar ke depan, dan kemudian kedua kakinya berdiri kokoh, tidak mengelak sama sekali, menghadap kepala babi hutan itu.

Dua gading putih salju babi hutan itu merobek udara dengan niat membunuh yang luar biasa.

Fang Yuan membalikkan tubuhnya untuk menghindari gading, bahunya menabrak tengkorak babi hutan.

Ketika mereka hendak bertabrakan, bahu Fang Yuan bersinar dengan cahaya berwarna hijau samar.

Jade Skin Gu!

Boom.

Dengan benturan keras, keduanya bertabrakan.

Fang Yuan mundur tiga langkah, sedangkan babi hutan mundur satu langkah.

Agar adil, saat membandingkan kekuatan kedua sisi, Fang Yuan lebih kuat. Tetapi Fang Yuan berlari dengan kedua kakinya sementara babi hutan menggunakan empat kaki untuk menopang kekuatannya, dan pada saat yang sama pusat gravitasi babi hutan itu lebih rendah dan lebih stabil daripada Fang Yuan.

Namun, setelah dipukul dengan keras di kepala oleh Fang Yuan, meskipun babi hutan itu masih berdiri, tubuh gemuknya sudah goyah.

Dengan raungan, Fang Yuan bergegas ke atas lagi, tangan kirinya meraih gading babi hutan, tangan kanannya terangkat tinggi di udara, cahaya giok warna hijau muda membentuk lapisan pelindung tipis yang menutupi tinjunya.

Bam.

Tinjunya membentur ke bawah dengan kuat dan babi hutan itu menjerit kesakitan, meronta dengan keras.

Otot Fang Yuan di lengan kirinya menegang, dan urat-urat hijau muncul seperti lipan yang melingkari lengannya saat dia menahan babi hutan itu dengan seluruh kekuatannya.

Di saat yang sama, tinju kanannya terus mengangkat dan menghantam babi hutan.

Bam bam bam.

Setiap kali tinjunya mengenai kepala babi hutan, cahaya berwarna hijau di tinjunya akan bersinar sekali.

Babi hutan dihancurkan oleh tinjunya, dan perjuangannya menjadi lebih lemah.

“Serangan terakhir!” Mata Fang Yuan bersinar seperti kilat. Dia mengendurkan tubuh bagian atasnya, lengan kanannya terentang lurus dan diangkat ke titik tertinggi, sebelum menghantam dengan kekuatan penuh.

Lampu giok berwarna hijau menempel di lengan kanan Fang Yuan dan mengikuti gerakannya, menggambar busur hijau di udara.

Bam.

Fang Yuan berlutut di tanah dengan satu lutut, sikunya dengan keras memukul tengkorak babi hutan itu. Bahkan sebelum babi hutan itu bisa berteriak, suaranya sudah berhenti.

Seluruh kepala babi berubah bentuk, tengkorak putih yang pecah menembus kulit hitam, memperlihatkan ke luar. Darah segar dan materi otak perlahan mengalir keluar, dan di lapisan serasah daun, menginfeksi area kemerahan cerah.

Angin musim gugur bertiup.

Daun beterbangan saat aroma darah babi terpancar.

“Hidup, indah sekali seperti bunga musim panas. Kematian, sehalus dedaunan musim gugur,” gumam Fang Yuan, menghargai bingkai pemandangan ini.

Orang yang selamat hidup dengan gemilang sedangkan yang mati kesepian dan menyedihkan.

Hidup atau mati, dipenuhi dengan perbedaan yang intens, itu mencerminkan kekejaman alam dan kegembiraan hidup.

“Tidak peduli dunia, pemenang selalu mendapatkan semua ketenaran, sedangkan yang kalah menderita kekalahan di dunia yang tiada henti. Kemenangan dan kerugian, bagi saya berarti hidup dan mati. Karena saya berjalan di jalan iblis, begitu saya kalah, itu berarti kematian menunggu.”

Fang Yuan mendekati mayat itu dan duduk di tanah, mengeluarkan White Boar Gu, membiarkannya memakan dagingnya sementara kesadarannya memasuki celah di tubuhnya.

Di dalam celah, pasang surut laut purba berwarna kehijauan hitam berbalik dan menabrak, surut dan mengalir.

Ketika laut purba penuh, ia menempati 44% ruang. Setelah pertempuran sengit, Fang Yuan menggunakan Jade Skin Gu beberapa kali untuk meningkatkan pertahanannya, dan beberapa esensi purba dikeluarkan, sehingga hanya tersisa 36% esensi purba.

Menghitung jumlahnya, dia hanya menggunakan 8%, bahkan tidak 10% dari totalnya. Tetapi karena ini adalah esensi purba tahap puncak peringkat satu hijau hitam, pengeluarannya dianggap besar.

Peringkat satu tahap awal adalah esensi purba hijau giok.

Peringkat satu tahap awal adalah esensi purba hijau pucat.

Peringkat satu tahap awal adalah esensi purba hijau tua.

Peringkat satu tahap awal adalah esensi purba hijau hitam.

Esensinya ada dalam konsentrasi (jumlah relatif zat tertentu yang terkandung dalam larutan atau campuran atau dalam volume ruang tertentu).

Aktivasi Moonlight Gu membutuhkan 10% esensi purba hijau giok, dan dalam hal esensi purba hijau pucat, itu 5%. Untuk esensi purba hijau tua, itu dibelah dua, dan hal yang sama berlaku untuk esensi purba hijau hitam.

Artinya, 10% dari esensi purba hijau hitam, setara dengan 20% hijau tua, 40% hijau pucat dan 80% esensi purba hijau giok.

Menggunakan Jade Skin Gu menghabiskan 8% esensi purba hijau hitam, jika diubah menjadi esensi purba hijau giok tahap awal, itu akan menjadi 64%!

Jika Fang Yuan masih pada tahap awal, aperture-nya hanya akan memiliki 44% esensi purba, dan setengah jalan menggunakan Gu, esensi primitifnya akan habis sepenuhnya.

“Semakin tinggi kultivasi Gu Master, semakin kuat kekuatan pertempuran mereka, dan ini terlihat pada esensi purba. Semakin tinggi panggung, semakin gelap warna esensi purba, dan semakin tahan lama. Esensi purba hijau hitam saya menyala dasar dari esensi purba tingkat atas, disempurnakan oleh cacing Liquor. Ini tidak seperti Fang Zheng, yang sudah berada di peringkat satu budidaya tahap puncak. “Memikirkan ini, tatapan Fang Yuan bersinar.

Waktu berlalu, ini sudah akhir musim gugur.

Dua bulan telah berlalu sejak pembunuhan Wang Da.

Fang Zheng diracun dan koma selama tujuh hari tujuh malam. Begitu dia bangun, dia seperti orang yang berubah, sangat pekerja keras dan juga berkultivasi dengan sangat patuh. Beberapa orang mengatakan, kesulitan hidup adalah kekayaan seperti emas.

Terlepas dari apakah ucapan ini benar, Fang Zheng yang muncul dari kesulitan ini berubah dan memperoleh banyak pengalaman. Dia seperti batu giok mentah, dan setelah beberapa kali dipoles,

akhirnya dia menunjukkan kualitas giok yang indah di dalamnya.

Dia adalah orang pertama yang maju ke tahap atas, dan belum lama ini, dia adalah orang pertama yang maju ke tahap puncak, meninggalkan teman sekelasnya dalam debu. Keuntungan dari bakat kelas A akhirnya mulai terlihat.

“Saya juga tidak jauh dari tahap puncak, paling lama setengah bulan. Sebenarnya, saya telah memelihara aperture saya tanpa henti setiap hari, tetapi bakat kelas C benar-benar tidak dapat bersaing dengan nilai A dan B, dan saya juga punya alasan lain. ...” Fang Yuan tertawa getir tanpa suara saat memikirkannya.

Sekali dalam beberapa hari, dia harus membunuh monyet batu giok mata untuk memberi makan Jade Skin Gu. Pada saat yang sama, dia harus mencari di dalam hutan batu untuk menemukan petunjuk selanjutnya dari warisan Flower Wine Monk.

Hutan batu itu rumit dengan pilar-pilar batu besar menjuntai dari langit-langit. Jika Fang Yuan tidak berhati-hati dan terlalu dekat dengan pilar mana pun, dia akan memicu serangan semua monyet batu.

Beberapa kali ia dikejar puluhan monyet batu dan harus kabur. Waktu paling berbahaya, ketika mundur, dia melangkah ke wilayah pilar lain, dan berakhir dengan ratusan monyet mengejanya.

Untungnya, monyet-monyet ini tidak banyak bergerak, dan setiap kali mengejanya, mereka tidak akan mengejanya terlalu jauh. Setelah jarak tertentu, mereka akan kembali ke rumah masing-masing dan terus menetap.

Meski begitu, Fang Yuan berjalan di ambang kematian beberapa kali. Selama masa-masa genting, pertahanan Jade Skin Gu mulai digunakan dengan baik.

Investigasi dan eksplorasi seperti itu menyebabkan Fang Yuan mencurahkan banyak waktu dan tenaga, dan dengan demikian menjadi alasan utama mengapa kultivasinya berkembang sangat lambat.

“Meski begitu, ini jauh lebih baik dari kehidupanku sebelumnya. Eksplorasi hutan batu bukannya tanpa hasil juga. Setidaknya aku sudah tahu kalau tembok di sekitar hutan tidak ada masalah. Itu artinya petunjuk selanjutnya tentang pewarisan kekuatan, harus berada di suatu tempat di hutan.”

Fang Yuan terus berpikir, tetapi tiba-tiba sebuah bayangan melangkahi dahan kering dan mendekat.

Ini adalah serigala tua yang berkeliaran.

Ia memiliki mantel bulu berwarna coklat, pincang dan salah satu matanya rusak. Hanya bahaya dan kewaspadaan mata kirinya yang tersisa.

Ia menatap Fang Yuan dengan erat, hidungnya bergerak-gerak. Serigala dan anjing itu sama, menggunakan indra penciumannya yang tajam, pasti tertarik dengan darah babi.

Serigala sering kali berkelompok, tetapi ada juga serigala yang menyendiri seperti ini. Ada persaingan dalam kelompok serigala juga, dan untuk mempertahankan atmosfer dalam kelompok, mereka terkadang akan menyingkirkan serigala tua yang lumpuh itu.

Fang Yuan dengan cepat berdiri dan diam-diam memandangi serigala tua ini.

Saat itu ketika dia membunuh babi hutan, akan ada sedikit esensi purba yang tersisa di tubuhnya dan itu menyebabkan kekuatan bertarungnya sangat berkurang. Jadi ketika dia bertemu dengan binatang buas lainnya, dia akan memilih untuk menghindarinya.

Tapi beberapa bulan ini, kekuatan bertarungnya telah meningkat pesat, dan dengan Jade Skin Gu, melawan serigala yang lumpuh, itu sudah lebih dari cukup.

Pepohonan gunung yang tak terkendali ada di mana-mana dengan daun merahnya.

Matahari terbenam menyinari jam gelap.

Seseorang dan serigala menjauh lima puluh langkah, diam-diam mengamati satu sama lain.

Di mata serigala, cahaya hijau bersinar karena menunjukkan ekspresi yang kejam dan licik. Mata Fang Yuan bagaimanapun, gelap dan menakutkan, iris hitamnya memancarkan niat dingin.

White Boar Gu keluar. Itu penuh dan kembali ke bukaan Fang Yuan dengan puas.

Serigala tua memandang babi hutan, yang tersisa hanya tulang dan kulit, semua daging dimakan oleh White Boar Gu.

Mata serigala bersinar dengan cahaya hijau dan berkontraksi. Mula-mula dia mundur beberapa langkah, lalu melompat ke semak-semak.

Serigala ini masih hidup sampai hari ini, dia pasti memiliki kecerdasan. Ia sangat merasakan bahaya Fang Yuan, dan memutuskan untuk mundur.

Masuk dan keluarnya cepat dan tiba-tiba.

Tanpa suara benturan babi hutan, dan tanpa geraman harimau.

Melawan Fang Yuan, tanpa suara, pertempuran telah dimulai dan berakhir.

“Tema utama hidup dan mati, kegembiraan seperti itu lahir dari alam yang agung.” Fang Yuan berdiri di tempat, dan tidak mengejar. Serigala ini tidak memiliki apa pun yang sebanding dengan serangan Fang Yuan.

Aiiee!

Tapi saat berikutnya, tangisan serigala tua itu terdengar.

Lolong serigala tiba-tiba meletus dan berakhir tiba-tiba. Meski begitu, ada gelombang aura kematian yang meluap.

Retak retak.

Di semak-semak, terdengar bunyi ranting diinjak.

Suaranya tak kenal takut dan semakin dekat, menyebabkan iris Fang Yuan menyusut.

“Mampu menyingkirkan serigala tua licik itu dalam sekejap ...” Tatapannya menjadi semakin dingin.

Bab 80

Angin musim gugur berdesir di udara, sementara daun-daun merah melayang tanpa tujuan.

Rerumputan liar dikeringkan dengan warna kuning, dan buah liar berwarna merah cerah atau kuning jingga tergantung di dahan pohon.

“Hurruh!” Seekor babi hutan berwarna hitam berlari dengan liar dengan empat kukunya di tanah, surainya mencuat.

Ada lapisan tebal daun-daun berguguran yang menumpuk di permukaan gunung.

Saat babi hutan itu melesat ke depan, embusan angin terjepit di antaranya, dan dedaunan yang gugur dikirim menari di belakang tubuhnya.

Fang Yuan diam-diam berdiri di sana, menunjukkan ekspresi menghitung yang dingin saat babi hutan itu mendekat.

Membunuh!

Dia mengambil langkah besar ke depan, dan kemudian kedua kakinya berdiri kokoh, tidak mengelak sama sekali, menghadap kepala babi hutan itu.

Dua gading putih salju babi hutan itu merobek udara dengan niat membunuh yang luar biasa.

Fang Yuan membalikkan tubuhnya untuk menghindari gading, bahunya menabrak tengkorak babi hutan.

Ketika mereka hendak bertabrakan, bahu Fang Yuan bersinar dengan cahaya berwarna hijau samar.

Jade Skin Gu!

Boom.

Dengan benturan keras, keduanya bertabrakan.

Fang Yuan mundur tiga langkah, sedangkan babi hutan mundur satu langkah.

Agar adil, saat membandingkan kekuatan kedua sisi, Fang Yuan lebih kuat. Tetapi Fang Yuan berlari dengan kedua kakinya sementara babi hutan menggunakan empat kaki untuk menopang kekuatannya, dan pada saat yang sama pusat gravitasi babi hutan itu lebih rendah dan lebih stabil daripada Fang Yuan.

Namun, setelah dipukul dengan keras di kepala oleh Fang Yuan, meskipun babi hutan itu masih berdiri, tubuh gemuknya sudah goyah.

Dengan raungan, Fang Yuan bergegas ke atas lagi, tangan kirinya meraih gading babi hutan, tangan kanannya terangkat tinggi di udara, cahaya giok warna hijau muda membentuk lapisan pelindung tipis yang menutupi tinjunya.

Bam.

Tinjunya membentur ke bawah dengan kuat dan babi hutan itu menjerit kesakitan, meronta dengan keras.

Otot Fang Yuan di lengan kirinya menegang, dan urat-urat hijau muncul seperti lipan yang melingkari lengannya saat dia menahan babi hutan itu dengan seluruh kekuatannya.

Di saat yang sama, tinju kanannya terus mengangkat dan menghantam babi hutan.

Bam bam bam.

Setiap kali tinjunya mengenai kepala babi hutan, cahaya berwarna hijau di tinjunya akan bersinar sekali.

Babi hutan dihancurkan oleh tinjunya, dan perjuangannya menjadi lebih lemah.

“Serangan terakhir!” Mata Fang Yuan bersinar seperti kilat. Dia mengendurkan tubuh bagian atasnya, lengan kanannya terentang lurus dan diangkat ke titik tertinggi, sebelum menghantam dengan kekuatan penuh.

Lampu giok berwarna hijau menempel di lengan kanan Fang Yuan dan mengikuti gerakannya, menggambar busur hijau di udara.

Bam.

Fang Yuan berlutut di tanah dengan satu lutut, sikunya dengan keras memukul tengkorak babi hutan itu. Bahkan sebelum babi hutan itu bisa berteriak, suaranya sudah berhenti.

Seluruh kepala babi berubah bentuk, tengkorak putih yang pecah menembus kulit hitam, memperlihatkan ke luar. Darah segar dan materi otak perlahan mengalir keluar, dan di lapisan serasah daun, menginfeksi area kemerahan cerah.

Angin musim gugur bertiup.

Daun beterbangan saat aroma darah babi terpancar.

“Hidup, indah sekali seperti bunga musim panas. Kematian, sehalus dedaunan musim gugur,” gumam Fang Yuan, menghargai bingkai pemandangan ini.

Orang yang selamat hidup dengan gemilang sedangkan yang mati kesepian dan menyedihkan.

Hidup atau mati, dipenuhi dengan perbedaan yang intens, itu mencerminkan kekejaman alam dan kegembiraan hidup.

“Tidak peduli dunia, pemenang selalu mendapatkan semua ketenaran, sedangkan yang kalah menderita kekalahan di dunia yang tiada henti. Kemenangan dan kerugian, bagi saya berarti hidup dan mati. Karena saya berjalan di jalan iblis, begitu saya kalah, itu berarti kematian menunggu.”

Fang Yuan mendekati mayat itu dan duduk di tanah, mengeluarkan White Boar Gu, membiarkannya memakan dagingnya sementara kesadarannya memasuki celah di tubuhnya.

Di dalam celah, pasang surut laut purba berwarna kehijauan hitam berbalik dan menabrak, surut dan mengalir.

Ketika laut purba penuh, ia menempati 44% ruang. Setelah pertempuran sengit, Fang Yuan menggunakan Jade Skin Gu beberapa kali untuk meningkatkan pertahanannya, dan beberapa esensi purba dikeluarkan, sehingga hanya tersisa 36% esensi purba.

Menghitung jumlahnya, dia hanya menggunakan 8%, bahkan tidak 10% dari totalnya. Tetapi karena ini adalah esensi purba tahap puncak peringkat satu hijau hitam, pengeluarannya dianggap besar.

Peringkat satu tahap awal adalah esensi purba hijau giok.

Peringkat satu tahap awal adalah esensi purba hijau pucat.

Peringkat satu tahap awal adalah esensi purba hijau tua.

Peringkat satu tahap awal adalah esensi purba hijau hitam.

Esensinya ada dalam konsentrasi (jumlah relatif zat tertentu yang terkandung dalam larutan atau campuran atau dalam volume ruang tertentu).

Aktivasi Moonlight Gu membutuhkan 10% esensi purba hijau giok, dan dalam hal esensi purba hijau pucat, itu 5%. Untuk esensi purba hijau tua, itu dibelah dua, dan hal yang sama berlaku untuk esensi purba hijau hitam.

Artinya, 10% dari esensi purba hijau hitam, setara dengan 20% hijau tua, 40% hijau pucat dan 80% esensi purba hijau giok.

Menggunakan Jade Skin Gu menghabiskan 8% esensi purba hijau hitam, jika diubah menjadi esensi purba hijau giok tahap awal, itu akan menjadi 64%!

Jika Fang Yuan masih pada tahap awal, aperture-nya hanya akan memiliki 44% esensi purba, dan setengah jalan menggunakan Gu, esensi primitifnya akan habis sepenuhnya.

“Semakin tinggi kultivasi Gu Master, semakin kuat kekuatan pertempuran mereka, dan ini terlihat pada esensi purba. Semakin tinggi panggung, semakin gelap warna esensi purba, dan semakin tahan lama. Esensi purba hijau hitam saya menyala dasar dari esensi purba tingkat atas, disempurnakan oleh cacing Liquor. Ini tidak seperti Fang Zheng, yang sudah berada di peringkat satu budidaya tahap puncak.” Memikirkan ini, tatapan Fang Yuan bersinar.

Waktu berlalu, ini sudah akhir musim gugur.

Dua bulan telah berlalu sejak pembunuhan Wang Da.

Fang Zheng diracun dan koma selama tujuh hari tujuh malam. Begitu dia bangun, dia seperti orang yang berubah, sangat pekerja keras dan juga berkultivasi dengan sangat patuh. Beberapa orang mengatakan, kesulitan hidup adalah kekayaan seperti emas.

Terlepas dari apakah ucapan ini benar, Fang Zheng yang muncul dari kesulitan ini berubah dan memperoleh banyak pengalaman. Dia seperti batu giok mentah, dan setelah beberapa kali dipoles,

akhirnya dia menunjukkan kualitas giok yang indah di dalamnya.

Dia adalah orang pertama yang maju ke tahap atas, dan belum lama ini, dia adalah orang pertama yang maju ke tahap puncak, meninggalkan teman sekelasnya dalam debu. Keuntungan dari bakat kelas A akhirnya mulai terlihat.

“Saya juga tidak jauh dari tahap puncak, paling lama setengah bulan. Sebenarnya, saya telah memelihara aperture saya tanpa henti setiap hari, tetapi bakat kelas C benar-benar tidak dapat bersaing dengan nilai A dan B, dan saya juga punya alasan lain.” Fang Yuan tertawa getir tanpa suara saat memikirkannya.

Sekali dalam beberapa hari, dia harus membunuh monyet batu giok mata untuk memberi makan Jade Skin Gu. Pada saat yang sama, dia harus mencari di dalam hutan batu untuk menemukan petunjuk selanjutnya dari warisan Flower Wine Monk.

Hutan batu itu rumit dengan pilar-pilar batu besar menjuntai dari langit-langit. Jika Fang Yuan tidak berhati-hati dan terlalu dekat dengan pilar mana pun, dia akan memicu serangan semua monyet batu.

Beberapa kali ia dikejar puluhan monyet batu dan harus kabur. Waktu paling berbahaya, ketika mundur, dia melangkah ke wilayah pilar lain, dan berakhir dengan ratusan monyet mengejanya.

Untungnya, monyet-monyet ini tidak banyak bergerak, dan setiap kali mengejanya, mereka tidak akan mengejanya terlalu jauh. Setelah jarak tertentu, mereka akan kembali ke rumah masing-masing dan terus menetap.

Meski begitu, Fang Yuan berjalan di ambang kematian beberapa kali. Selama masa-masa genting, pertahanan Jade Skin Gu mulai digunakan dengan baik.

Investigasi dan eksplorasi seperti itu menyebabkan Fang Yuan mencurahkan banyak waktu dan tenaga, dan dengan demikian menjadi alasan utama mengapa kultivasinya berkembang sangat lambat.

“Meski begitu, ini jauh lebih baik dari kehidupanku sebelumnya. Eksplorasi hutan batu bukannya tanpa hasil juga. Setidaknya aku sudah tahu kalau tembok di sekitar hutan tidak ada masalah. Itu artinya petunjuk selanjutnya tentang pewarisan kekuatan, harus berada di suatu tempat di hutan.”

Fang Yuan terus berpikir, tetapi tiba-tiba sebuah bayangan melangkahi dahan kering dan mendekat.

Ini adalah serigala tua yang berkeliaran.

Ia memiliki mantel bulu berwarna coklat, pincang dan salah satu matanya rusak. Hanya bahaya dan kewaspadaan mata kirinya yang tersisa.

Ia menatap Fang Yuan dengan erat, hidungnya bergerak-gerak. Serigala dan anjing itu sama, menggunakan indra penciumannya yang tajam, pasti tertarik dengan darah babi.

Serigala sering kali berkelompok, tetapi ada juga serigala yang menyendiri seperti ini. Ada persaingan dalam kelompok serigala juga, dan untuk mempertahankan atmosfer dalam kelompok, mereka terkadang akan menyingkirkan serigala tua yang lumpuh itu.

Fang Yuan dengan cepat berdiri dan diam-diam memandangi serigala tua ini.

Saat itu ketika dia membunuh babi hutan, akan ada sedikit esensi purba yang tersisa di tubuhnya dan itu menyebabkan kekuatan bertarungnya sangat berkurang. Jadi ketika dia bertemu dengan binatang buas lainnya, dia akan memilih untuk menghindarinya.

Tapi beberapa bulan ini, kekuatan bertarungnya telah meningkat pesat, dan dengan Jade Skin Gu, melawan serigala yang lumpuh, itu sudah lebih dari cukup.

Pepohonan gunung yang tak terkendali ada di mana-mana dengan daun merahnya.

Matahari terbenam menyinari jam gelap.

Seseorang dan serigala menjauh lima puluh langkah, diam-diam mengamati satu sama lain.

Di mata serigala, cahaya hijau bersinar karena menunjukkan ekspresi yang kejam dan licik. Mata Fang Yuan bagaimanapun, gelap dan menakutkan, iris hitamnya memancarkan niat dingin.

White Boar Gu keluar. Itu penuh dan kembali ke bukaan Fang Yuan dengan puas.

Serigala tua memandang babi hutan, yang tersisa hanya tulang dan kulit, semua daging dimakan oleh White Boar Gu.

Mata serigala bersinar dengan cahaya hijau dan berkontraksi. Mula-mula dia mundur beberapa langkah, lalu melompat ke semak-semak.

Serigala ini masih hidup sampai hari ini, dia pasti memiliki kecerdasan. Ia sangat merasakan bahaya Fang Yuan, dan memutuskan untuk mundur.

Masuk dan keluarnya cepat dan tiba-tiba.

Tanpa suara benturan babi hutan, dan tanpa geraman harimau.

Melawan Fang Yuan, tanpa suara, pertempuran telah dimulai dan berakhir.

“Tema utama hidup dan mati, kegembiraan seperti itu lahir dari alam yang agung.” Fang Yuan berdiri di tempat, dan tidak mengejar. Serigala ini tidak memiliki apa pun yang sebanding dengan serangan Fang Yuan.

Aiiee!

Tapi saat berikutnya, tangisan serigala tua itu terdengar.

Lolong serigala tiba-tiba meletus dan berakhir tiba-tiba. Meski begitu, ada gelombang aura kematian yang meluap.

Retak retak.

Di semak-semak, terdengar bunyi ranting diinjak.

Suaranya tak kenal takut dan semakin dekat, menyebabkan iris Fang Yuan menyusut.

“Mampu menyingkirkan serigala tua licik itu dalam sekejap.” Tatapannya menjadi semakin dingin.